

ABSTRAK

**PENERAPAN TERAPI DZIKIR PADA PASIEN AN. A DENGAN
HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJD Dr. AMINO GONDOUTOMO
PROVINSI JAWA TENGAH**

Rizke Novia, Hana Nafiah, Nurul Amin

Pendahuluan Dari beberapa jenis halusinasi, halusinasi pendengaran merupakan fenomena yang mayoritas dijumpai pada pasien skizofrenia. Dalam situasi ini seseorang yang mengalami halusinasi dapat melakukan bunuh diri bahkan bisa membunuh orang lain. Dampak yang terjadi dari halusinasi adalah seseorang dapat kehilangan kontrol dirinya sehingga bisa membahayakan diri sendiri, orang lain maupun merusak lingkungan. Penulisan artikel ini bertujuan untuk menerapkan standar asuhan keperawatan halusinasi kombinasi terapi dzikir guna melatih kemampuan mengontrol halusinasi serta menurunkan tanda gejala halusinasi.

Metode Desain penerapan menggunakan pendekatan deskriptif. Pasien dalam penerapan berjumlah 1 yang diberikan implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi dengan terapi dzikir. Penerapakan dilakukan di ruang Gatotkaca Rumah Sakit Jiwa Dr. Amino Gondohutomo selama 3 hari. Instrumen yang dilakukan dalam penerapan ini adalah checklist yang berisikan tanda gejala halusinasi.

Hasil Ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir yaitu terjadi penurunan serta tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien setelah diberikan terapi berupa terapi dzikir selama 10 menit dengan waktu 3 hari dibuktikan dengan format checklist tanda dan gejala pasien halusinasi pendengaran yaitu dari sebelumnya 11 menjadi 5 tanda gejala.

Rekomendasi Setelah dilakukan intervensi SP halusinasi dan terapi dzikir dapat dijadikan acuan maupun intervensi sebagai bahan pertimbangan terapi non farmakologi karena terbukti terdapat penurunan tanda gejala halusinasi.

Kata kunci : Halusinasi pendengaran, Skizofrenia, Terapi Dzikir.